

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah era perkembangan teknologi informasi, upaya untuk meningkatkan pemahaman serta pendidikan mengenai kehidupan di pedesaan menjadi semakin penting [1]. Kementerian Desa telah merintis sebuah inovasi berupa aplikasi *Online Video Platform* (OVP). OVP Akademi Desa adalah sebuah ekosistem pembelajaran yang menyediakan metode pembelajaran berbasis digital yang mudah diakses masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan keterampilan masyarakat di desa. Akademi Desa sebagai pusat pembelajaran masyarakat yang berbasis komunitas (*community-centered learning*) diharapkan mampu memberikan ruang berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) secara *peer to peer learning* antar desa di Indonesia mengenai inovasi, pembangunan, dan kehidupan masyarakat desa, daerah tertinggal, dan transmigrasi untuk peningkatan kapasitas dan kualitas. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, aplikasi ini diharapkan mampu menjadi sarana edukasi yang efektif bagi masyarakat, terutama di daerah pedesaan yang memiliki akses terbatas terhadap sumber informasi [2].

Pedesaan seringkali menjadi fokus dalam perdebatan tentang ketidaksetaraan akses terhadap pendidikan. Kurangnya sumber daya dan jarak geografis sering menjadi hambatan utama dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas mengenai kehidupan desa. Selain itu, metode pembelajaran yang konvensional mungkin kurang menarik bagi beberapa individu, terutama generasi muda. OVP dapat menawarkan metode pembelajaran yang lebih interaktif melalui video, forum diskusi, dan konten yang menarik untuk meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap topik tertentu. Aplikasi OVP

dapat dijangkau di pedesaan karena untuk mengakses aplikasi ini, tidak membutuhkan *bandwidth* yang besar dan terdapat beberapa fitur yang dapat diakses secara luring. Bahkan, aplikasi OVP ini juga tidak membutuhkan perangkat *smartphone* yang memiliki spesifikasi tinggi, sehingga OVP dapat diakses masyarakat kalangan menengah ke bawah sekalipun secara gratis. Aplikasi OVP Kementerian Desa menjadi sebuah terobosan penting untuk mengatasi kendala tersebut. Dengan menyediakan konten video berkualitas tentang beragam aspek kehidupan desa, aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan apresiasi masyarakat terhadap kehidupan di desa.

Namun, yang menjadi permasalahan adalah bagaimana masyarakat desa bisa mengenal aplikasi OVP ini. Berdasarkan kuesioner yang dilakukan penulis, sejauh proposal ini dibuat, sebanyak 60% dari 78 sampel belum mengenali aplikasi OVP ini. Pihak kementerian desa berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa tentang keberadaan aplikasi OVP dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa di daerah masing-masing. Tidak hanya itu, kementerian desa juga melakukan promosi dengan membuat iklan video animasi. Iklan video animasi dipilih untuk mempromosikan aplikasi OVP kepada masyarakat pedesaan karena memiliki daya tarik visual yang tinggi, kemampuan untuk menyederhanakan konsep yang kompleks menjadi lebih mudah dimengerti, fleksibilitas kreatif yang tak terbatas, serta kemampuan untuk memperkuat identitas merek dengan desain karakter yang khas. Dengan animasi, pesan-pesan kunci tentang manfaat dan fitur aplikasi dapat disampaikan secara menarik, menghibur, dan dapat menjangkau berbagai kelompok usia dalam masyarakat pedesaan, memastikan informasi yang relevan dan penting diterima dengan lebih efektif.

Dalam upaya mempromosikan aplikasi ini, perancangan animasi 3D menjadi salah satu pilihan yang menarik. Potensi visual yang dimiliki oleh animasi 3D memberikan keunggulan dalam menarik perhatian serta memberikan kesan yang mendalam pada audiens [3]. Penggunaan teknologi animasi 3D dapat menciptakan pengalaman visual yang menarik, memikat, serta lebih mudah diingat oleh pengguna potensial aplikasi OVP. Dalam perancangan ini, animasi 3D diharapkan dapat menyampaikan beberapa hal yang ditawarkan oleh aplikasi OVP sebagai media informasi mengenai kehidupan desa kepada audiens. Selain itu, animasi 3D ini dipilih karena memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi terkait dengan pengaturan tata letak, kamera, dan sudut pandang. Dengan menggunakan animasi 3D, aset-aset yang sudah dibuat juga dapat mempermudah perancang dalam mempertahankan keberlanjutan animasi ini karena dapat digunakan kembali untuk mengembangkan atau melanjutkan seri dari animasi yang sudah dibuat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah yang didapat yaitu:

Bagaimana merancang iklan animasi 3D untuk mempromosikan aplikasi “OVP” dari Kementerian Desa?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang iklan animasi 3D untuk mempromosikan aplikasi OVP (*Online Video Platform*) Kementerian Desa.

1.4 Batasan Perancangan

Perancangan ini dibuat dengan menggunakan perangkat lunak khusus untuk pembuatan animasi 3D. Perancangan ini dibuat dengan menggunakan aplikasi Blender sebagai aplikasi utama dalam merancang animasi 3D, kemudian aplikasi Adobe After Effect untuk membuat visual efek pada animasi tersebut.

Dalam upaya mempromosikan iklan animasi 3D ini, media pendukung yang digunakan adalah sosial media berupa YouTube, Instagram, Tiktok, dan Facebook. Selain itu ada juga beberapa media cetak seperti banner, buku panduan penggunaan aplikasi, dan stiker yang akan digunakan dalam proses sosialisasi ke desa-desa.

1.5 Manfaat Perancangan

1.5.1 Manfaat Bagi Institusi

Bagi institusi, perancangan ini dapat menambah pustaka institusi dan dapat menjadi sumber literasi dan referensi bagi civitas akademika Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Perancangan ini juga merupakan upaya dalam mewujudkan peningkatan kualitas di bidang Agro-industri, pariwisata, dan UMKM dalam visi HATS (*Healthcare, Agro-Industry, Tourism, dan Small Medium Enterprise*) Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

1.5.2 Manfaat Bagi Keilmuan DKV

Di dalam keilmuan Desain Komunikasi Visual, perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat menjadi bahan studi literatur untuk perancangan-perancangan DKV khususnya di bidang animasi lain ke depannya.

1.5.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Perancangan iklan video animasi untuk aplikasi OVP memberikan manfaat kepada masyarakat berupa pemahaman yang lebih baik terhadap konsep aplikasi, inspirasi yang menghibur, dan dorongan bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dengan aplikasi. Dengan visual dan cerita yang menarik, animasi memudahkan penonton untuk memahami manfaat serta fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi, menjadikannya lebih menarik untuk digunakan dan memotivasi keterlibatan yang lebih besar dari masyarakat pedesaan.